

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.

Menurut Bogdan & Taylor (dalam Gunawan, 2013. hlm. 82), pengertian pendekatan kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.

Definisi penelitian kualitatif di atas sejalan dengan yang dikemukakan Moleong (2011, hlm. 6) yaitu:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang diteliti, kemudian peneliti menuangkan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode ilmiah yang menunjukkan bagaimana peran *social entrepreneur* dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri, Perum Bumi Asri, Kelurahan Parakannyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.

##### 2. Metode Penelitian

Widi Riandi, 2017

**PERAN SOCIAL ENTREPRENEUR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 24). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Best (dalam Sukardi, 2003, hlm. 157) yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Penulis menggunakan penelitian deskriptif ini karena ingin memperoleh suatu gambaran yang konkrit mengenai keadaan yang sedang terjadi, yaitu mengenai peran *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat pada KSM Asri Mandiri di Kota Tasikmalaya.

Dalam studi ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, maupun pada analisis dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih banyak mengadakan kontak langsung dengan Bapak Agus Yono, Bapak Supardjijono, Pengurus KBS Asri Mandiri, dan Masyarakat Perum Bumi Asri, Kota Tasikmalaya. Dengan demikian penulis lebih leluasa mencari informasi serta data yang terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penentuan subjek atau dengan kata lain partisipan penelitian perlu dilakukan oleh peneliti, guna memfokuskan penelitian agar sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka berkaitan dengan subjek dan objek berkenaan dengan siapa yang akan diteliti, berkaitan dengan orang/benda yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok atau organisasi).

Widi Riandi, 2017

**PERAN SOCIAL ENTREPRENEUR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan apa yang akan diteliti merujuk pada isi, yaitu data, cakupan dan juga waktu yang dibutuhkan peneliti.

Dari apa yang telah diungkapkan di atas, subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Maka subjek yang diteliti akan ditemukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2013, hlm. 156) adalah sebagai berikut:

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan langsung dengan subjek penelitian di lokasi lingkungan penelitian. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat leluasa mencari dan memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini mengambil dari beberapa pihak yaitu Bapak Agus Yono dan Supardjijono sebagai informan kunci, pengurus dan anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KMS) Asri Mandiri dan masyarakat Perum Bumi Asri sebagai sumber informasi yang dapat memberikan data dan menjawab instrumen-instrumen penelitian yang telah dirancang dan disiapkan untuk menggali informasi dan data secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, maka partisipan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Agus Yono sebagai tokoh *social entrepreneur*.
- b. Bapak Supardjijono sebagai tokoh *social entrepreneur*
- c. Pengurus dan anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KMS) Asri Mandiri.

d. 3 (tiga) orang masyarakat Perum Bumi Asri, Kelurahan Parakannyasag, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya.

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian, yang dicirikan oleh adanya unsur-unsur seperti pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini terletak di Perum Bumi Asri, Kelurahan Parakannyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.

Penelitian pada lokasi ini dipilih karena tempat beradanya subjek penelitian, selain itu lokasinya berada di tempat tinggal peneliti sendiri, serta ada keyakinan peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

## C. Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi, maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran dari subjek dan lokasi penelitian.

### 2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI
  - b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI
  - c. Setelah mendapatkan izin dari pihak Agus Yono dan Supardjijono, kemudian penulis melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu Perum Bumi Asri, Kelurahan Parakannyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya
3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Agus Yono sebagai tokoh *social entrepreneur*
- b. Menghubungi Supardjijono sebagai tokoh *social entrepreneur*
- c. Mengadakan observasi agenda kegiatan yang terprogram
- d. Mengadakan wawancara dengan Agus Yono
- e. Mengadakan wawancara dengan Supardjijono
- f. Mengadakan wawancara dengan Pengurus dan Anggota KSM Asri Mandiri.
- g. 3 (tiga) orang masyarakat Perum Bumi Asri.
- h. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian

yang telah ditetapkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arikunto (dalam Gunawan 2013, hlm. 143) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Pengamatan dimaksudkan agar memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek yang diteliti, menangkap makna fenomena dan budaya dari pemahaman subjek.

Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, bukan apa yang dirasakan dan dihayati oleh si peneliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Teknik pengumpulan data observasi jenis ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti merekam atau mencatat jawaban yang didapat dari responden. Larry Cristensen (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 224) mengatakan bahwa "*interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or someone working for the researcher)*". Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara semacam ini menurut Moleong (2011, hlm. 190) digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-

sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Agus Yono, Supardjijono, pengurus dan anggota KSM Asri Mandiri dan Masyarakat Perum Asri Mandiri.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Gunawan, 2013, hlm. 178).

Dokumen sebagai data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi KSM Asri Mandiri dan selain dokumentasi berupa tulisan, peneliti juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh KSM Asri Mandiri.

#### d. Studi Literatur

Studi literatur atau kajian pustaka merupakan mencari dan mempelajari buku-buku referensi yang relevan dengan judul penelitian peneliti. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Peneliti mengambil literatur dari buku-buku terkait yang relevan dengan penelitian dan mengambil beberapa sumber lainnya seperti dari media cetak, internet dan sebagainya.

### **E. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata yang diperoleh dari berbagai sumber terkait melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013, hlm. 209). Analisis data kualitatif ini sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Menurut Gunawan (2013, hlm. 210) mengatakan bahwa analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

Penelitian data kualitatif ini dikerjakan dalam tiga tahapan, yaitu reduksi data (*date reduction*), paparan data (*date display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

a. Mereduksi data (*date reduction*)

Dalam penelitian ini, reduksi dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti.. Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2013. hlm. 211) mengungkapkan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

Penelitian difokuskan kepada Agus Yono, Supardjijono, pengurus dan anggota KSM Asri Mandiri dan Masyarakat Perum Asri Mandiri. Data yang telah



direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. Paparan data (*data display*)

Data penelitian yang sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data yang diperoleh. Miles & Huberman (dalam Gunawan, 2013, hlm. 211) mengungkapkan bahwa pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pemaparan data diawali dari hasil wawancara dengan Agus Yono sebagai tokoh *social entrepreneur* dan warga perum asri dirgantara kota tasikmalaya

c. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian yang dilakukan kepada berbagai sumber terkait penelitian.

## **F. Uji Validitas Data Penelitian**

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan realibilitas. Oleh sebab itu, ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas. Sugiyono (2012, hlm. 268) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Lebih lanjut, Sugiyono (2012, hlm. 270-276) mengemukakan cara menguji kredibilitas agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh ke lapangan itu setelah di cek ke lapangan benar atau tidak, berubah atau

tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat di akhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 371) bahwa “sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti”. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

## 3. Triangulasi

Pengujian kredibilitas data dalam hasil penelitian ini menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Moloeng (2010, hlm. 330), “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut.